



LINTEC

LAPORAN CSR 2019



Linking your dreams

LINTEC Corporation

Moto Perusahaan

Ketulusan dan Kreativitas

Landasan CSR LINTEC Group adalah Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”. Ini adalah “Sikap kami yang seharusnya”.

“Ketulusan” adalah sikap tindak untuk bekerja dengan sungguh-sungguh didasari oleh pola pikir bagaimana agar kita dapat bermanfaat dan membuat orang lain menjadi bahagia.

“Kreativitas” adalah usaha untuk melakukan inovasi dan perbaikan-perbaikan dalam rangka memperoleh nilai tambah yang lebih tinggi, karena adanya rasa tidak puas akan keadaan saat ini.

Prinsip dasar yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan “monozukuri” (pembuat/berkarya) adalah bersikap tulus terhadap semua pihak serta tanpa henti menghadapi tantangan dengan penuh semangat pembaharuan.

“Segalanya bermula dari ketulusan, kemudian berlanjut kepada kreativitas.”

Itulah prinsip LINTEC yang tidak akan berubah dan selalu menjadi penggerak dalam pertumbuhan yang berkelanjutan.



LINTEC WAY

Filsafat penting yang mendukung Moto Perusahaan

Lima kebijaksanaan untuk membina ketulusan

- 1 Selalu bersikap tulus
- 2 Bersikap ikhlas dan ramah
- 3 Membuat bahagia
- 4 Menjadi orang yang suka memberi
- 5 Mementingkan teman dan keluarga

Lima kebijaksanaan untuk membina kreativitas

- 1 Tekun sampai berhasil
- 2 Membanggakan keunikan
- 3 Dapat menyesuaikan diri dengan perubahan
- 4 Berpikir dengan sudut pandang secara global
- 5 Menghubungkan semua kemungkinan

Mengenai LINTEC Group

Untuk mewujudkan Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”, LINTEC Group menghasilkan nilai-nilai baru dengan mengembangkan 4 (empat) teknologi dasar berdasarkan pada “LINTEC WAY” dan “Panduan Kepatuhan LINTEC Group”.

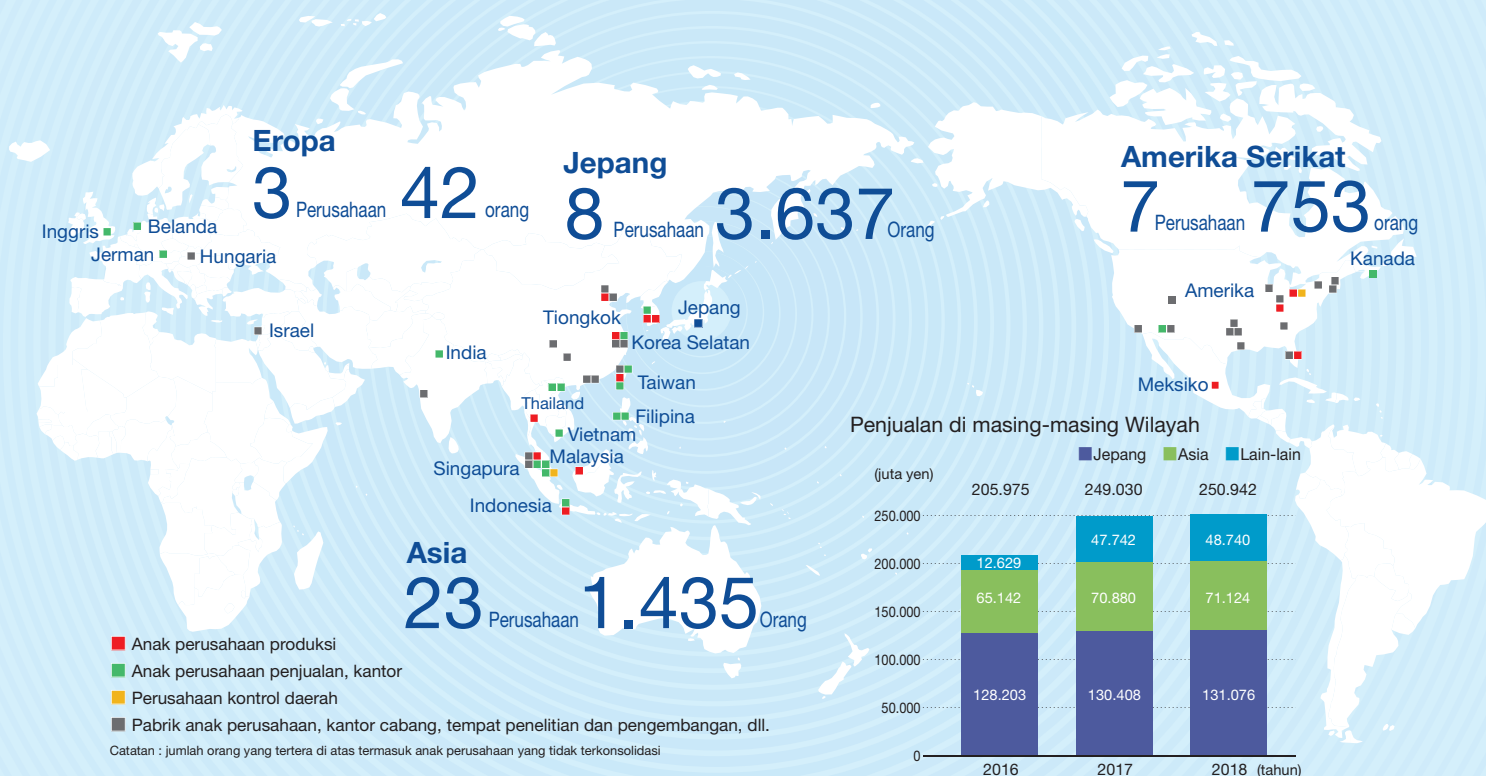
LINTEC Group membidik pada pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dengan upaya-upaya yang menghasilkan nilai ekonomi, yaitu Rencana Manajemen Jangka Menengah (*LINTEC INNOVATION PLAN*) “LIP-2019” dan “Masalah Prioritas” (*Materialiy*).



Ringkasan LINTEC Group

Jaringan Global yang Mendukung Kegiatan

Seluruh karyawan LINTEC Group melakukan kegiatan CSR agar dapat menanggapi suara stakeholder dan mewujudkan masyarakat yang lebih baik.



Garis besar perusahaan (per 31 Maret 2019)

Nama perusahaan	LINTEC Corporation	Kantor	Titik pemasaran: Tokyo, Sapporo, Sendai, Hokuriku (Prefektur Toyama), Shizuoka, Nagoya, Osaka, Hiroshima, Shikoku (Prefektur Ehime), Fukuoka, Kumamoto
Lokasi kantor pusat	23-23 Honcho, Itabashi-ku, Tokyo 173-0001		Titik produksi: Agatsuma (Prefektur Gunma), Kumagaya, Ina (Prefektur Saitama), Chiba (Prefektur Chiba), Tatsuno, Shingu (Prefektur Hyogo), Mishima, Doi, Niihama (Prefektur Ehime), Komatsushima (Prefektur Tokushima)
Situs web	http://www.lintec-global.com/		Titik riset dan pengembangan: laboratorium riset (Prefektur Saitama)
Berdiri	Oktober 1934	Konten bisnis	Pengembangan, produksi, dan penjualan produk lekat/perekat (kertas perekat untuk segel/label, film perekat, film penanda, kaca film, pita terkait semikonduktor, film fungsional optik, dll.), kertas khusus (kertas amplop warna, kertas warna, kertas fungsional khusus, dll.), material pengolahan (kertas release, film release, kertas proses untuk kulit sintesis, kertas proses untuk bahan serat karbon komposit, dll.), peralatan terkait perekat (mesin label, peralatan terkait semikonduktor, dll.)
Modal	23,2 miliar yen	Omzet (tahun fiskal 2018)	Konsolidasi: 250,9 miliar yen Tunggal: 168,6 miliar yen
Terdaftar di bursa saham	Bursa saham Tokyo bagian 1 (Kode saham: 7966)	Laba operasional (tahun fiskal 2018)	Konsolidasi: 18 miliar yen Tunggal: 9,3 miliar yen
Tahun fiskal	Setiap 1 April hingga 31 Maret tahun berikutnya		
Representatif	Representative Director, President, CEO and COO: Hiroyuki Nishio		
Jumlah karyawan	Konsolidasi: 4.888 orang Tunggal: 2.573 orang		



Menjalankan aktivitas CSR berdasarkan “Ketulusan dan Kreativitas” dengan menyadari permasalahan oleh setiap karyawan.

Hiroyuki Nishio
Representative Director, President, CEO and COO
LINTEC Corporation

Bisnis luar negeri berkembang lancar karena penguatan tata kelola dan restrukturisasi bisnis

LINTEC didasarkan pada semangat “Ketulusan dan Kreativitas” sebagaimana dinyatakan dalam Moto Perusahaan terus tumbuh dengan mantap dengan menggabungkan teknologi inti aslinya pada tingkat yang lebih tinggi seperti teknologi aplikasi perekat, teknologi modifikasi permukaan, teknologi sistemisasi, teknologi

produksi kertas dan bahan release khusus berdasarkan “linkage” dan “technology” yang merupakan asal nama perusahaan. Kami menyediakan berbagai produk yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong globalisasi sambil memperluas area bisnis kami di berbagai bidang.

Tahun fiskal 2018 adalah masa yang penting karena merupakan tahun kedua dari Rencana Manajemen Jangka Menengah (*LINTEC INNOVATION PLAN*) “LIP-2019” 3 tahun. Namun, meskipun penjualan sedikit lebih tinggi dari semester awal, laba operasional tidak tercapai. Melambungnya biaya bahan bakar adalah penyebab terbesar dari keuntungan yang menurun.

Di sisi lain, di Amerika Serikat, kinerja Madiko Inc., yang memproduksi dan menjual kaca film, dll. mengalami surplus. Juga Lintec Thailand yang telah menyatukan produksi dan penjualan melalui integrasi dengan perusahaan penjualan, dan anak perusahaan luar negeri lainnya telah berkinerja baik. Hal-hal ini merupakan hasil tuaian yang besar. Selain itu, Lintec Asia Pacific (LAP)^{*1} di Singapura yang bertanggung jawab menyatukan bisnis di kawasan ASEAN dan India telah mulai berfungsi dengan sungguh-sungguh sehingga pertumbuhan anak perusahaan luar negeri dapat didorong lebih lanjut. Di masa mendatang personel secara lokal akan

Rencana Manajemen Jangka Menengah “LIP-2019”

(April 2017 - Maret 2020)

Kebijakan Dasar

Inovasi lebih lanjut dan Tantangan menuju pertumbuhan baru

Tema Penting

1. Penguatan strategi wilayah
2. Penciptaan nilai-nilai yang baru
3. Penguatan fisik perusahaan
4. Usaha menuju perwujudan masyarakat yang berkelanjutan

*1 LAP: LINTEC ASIA PACIFIC REGIONAL HEADQUARTERS PRIVATE LIMITED

terus dilakukan secara aktif dan kami ingin meningkatkan jumlah presiden direktur dan direksi yang berasal dari daerah setempat (ASEAN).

Membina sumber daya manusia kreatif yang dapat menjadi sumber tenaga inovasi

Tahun fiskal 2019 yang menjadi tahun fiskal terakhir bagi LIP-2019 akan terus fokus pada inovasi lebih lanjut di bawah pedoman tindakan baru yang disebut “Tahun untuk menghadapi tantangan”.

Hal penting untuk membangkitkan inovasi yang memberikan nilai baru adalah pembinaan SDM dan pendorongan keberagaman^{*1}. Jika efisiensi kerja meningkat di masa depan, AI (*Artificial Intelligence / kecerdasan buatan*) maupun robot akan menggantikan manusia menangani pekerjaan rutin. Orang yang dapat berperan aktif dalam situasi seperti ini adalah orang yang memiliki kesadaran terhadap suatu masalah dan terus berpikir hal apa yang dapat dilakukannya. Meskipun otomatisasi pekerjaan berjalan, pembinaan SDM yang memiliki kreativitas kaya yang tidak tergantikan oleh AI akan menjadi sumber tenaga inovasi. Penanganan keberagaman yang mendorong kiprah karyawan dengan kepribadian yang beragam adalah salah satu langkah untuk tujuan itu. Setelah “Komite Pengkajian Promosi Keberagaman” dibentuk pada tahun 2016, jumlah karyawan baru wanita meningkat dan telah mencapai sekitar 30% dalam beberapa tahun terakhir. Di masa depan, jumlah manajer wanita di perusahaan, termasuk divisi pengembangan akan meningkat secara signifikan, dan kami berharap perspektif dan kepekaan yang unik dari wanita akan menjadi pemicu inovasi dalam pekerjaan.

Selain itu, sebagai langkah pertama untuk mewujudkan inovasi, kami akan meningkatkan kecepatan pengembangan produk baru dan meningkatkan rasionya dalam omzet penjualan. Untuk melakukan itu, personel Litbang perlu mengasah kemampuan mereka untuk mendeteksi kebutuhan potensial pelanggan dan menerapkannya pada pengembangan produk. Kami akan



Pedoman Kepatuhan Periode ke-126

Tahun untuk menghadapi tantangan

LINTEC INNOVATION PLAN 2019

- Semua karyawan grup selalu memiliki kesadaran terhadap masalah dan berusaha mempercepat upaya-upaya yang inovatif
- Mengantisipasi perubahan pasar dan berusaha menyediakan produk dan layanan yang menyenangkan pelanggan
- Mewujudkan masyarakat yang berkelanjutan dengan CSR sebagai dasar tindakan

meningkatkan rasa persatuan antara bagian pengembangan dan penjualan, dan mempercepat pengembangan produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Selain itu, “Komite SDGs^{*2}” yang dibentuk pada bulan Februari 2018 telah melakukan upaya-upaya untuk menerapkan SDGs ke dalam manajemen selama 1 tahun lebih dan melakukan pertimbangan kontribusinya terhadap pemecahan masalah sosial melalui bisnis utama dan telah melahirkan banyak gagasan. Pengalaman dalam kegiatan komite oleh 26 orang yang berasal dari berbagai divisi akan menjadi harta berharga bagi perusahaan untuk meningkatkan kegiatan CSR lebih lanjut lagi. Hal ini tentu akan memberikan kekuatan yang besar dalam upaya perusahaan untuk berubah menjadi perusahaan dengan ESG^{*3} sebagai intinya.

Berkontribusi dalam pencapaian target SDGs sebagai bagian dari penanganan risiko

Bencana alam pada tahun 2018 seperti hujan lebat, tanah longsor, dll. yang melanda berbagai bagian Jepang juga merupakan ancaman bagi bisnis kami. Permintaan produk kami juga mengalami dampak karena tersendatnya distribusi dan penjualan produk pelanggan yang terhenti sementara. Meskipun fasilitas dan peralatan tidak langsung rusak, perubahan iklim akibat pemanasan global merupakan risiko besar bagi perusahaan. Agar bisnis dapat terus berlanjut di masa depan dan terus tumbuh, semua perusahaan harus merapatkan barisan dan berupaya mencapai tujuan mencegah pemanasan global. Salah satunya adalah upaya mengurangi CO₂.

Terkait pengurangan CO₂, pemerintah Jepang mencanangkan target nilai pengurangan karbon dioksida sebanyak 26% hingga tahun fiskal 2030 dibandingkan dengan nilai pada tahun fiskal 2013. Kami mencanangkan target sendiri yaitu pengurangan karbon

^{*1} Keberagaman: keberadaan orang yang berbeda posisi dan nilai pandang dalam suatu kelompok. Dengan menghormati beragam individualitas yang ada di antara orang dan kelompok, kami akan mendorong penggunaan setiap kemampuan di tempat yang tepat, solusi masalah dari berbagai perspektif, penciptaan ide-ide kreatif, dll.

^{*2} SDGs: singkatan dari Sustainable Development Goals (tujuan pengembangan yang berkelanjutan). Dicanangkan oleh PBB pada bulan September 2015 dan terdiri dari 17 tujuan dan 169 target.



Komite SDGs mempertimbangkan penyelesaian masalah sosial melalui bisnis inti



Bangunan dengan kaca film yang dapat memotong panas matahari



Kolaborasi dengan masyarakat setempat melalui penanaman pohon Mangrove

dioksida 30% hingga tahun fiskal 2030 dibandingkan tahun fiskal 2013 dan telah membuat rencana investasi terhadap peralatan yang diperlukan. Hal yang penting di sini adalah keseimbangan antara mengurangi CO₂ dan meningkatkan produktivitas. Bila penghematan energi dilakukan secara menyeluruh, jumlah emisi CO₂ tidak hanya berkurang tetapi juga akan memberikan efek penekanan biaya produksi. Di masa depan tidak hanya emisi yang dihasilkan perusahaan kami saja tetapi kami pun akan berusaha mengurangi CO₂ yang dihasilkan saat mengirim produk kami.

Dalam beberapa tahun terakhir, sampah plastik telah menjadi masalah lingkungan yang diperhatikan. Untuk mencegah sejumlah besar sampah plastik mengalir ke laut dan untuk melindungi ekosistem, gerakan untuk tidak menggunakan plastik sedang berlangsung di seluruh dunia. Bagi kami yang memproduksi dan menjual film perekat, hal ini merupakan risiko yang mengancam bisnis yang sudah ada, dan kami sedang berusaha cepat untuk mengembangkan produk-produk alternatif dengan memanfaatkan teknologi baru seperti film terbiodegradasi.

Untuk mengidentifikasi dan menanggapi semua risiko yang terkait dengan bisnis dan manajemen ini, pada bulan April 2018 “Komite Manajemen Risiko Perusahaan” dibentuk. Anggota komite adalah masing-masing kepala divisi kantor pusat dan kepala organisasi di bawah kendali langsung presiden direktur. Saat ini, kami sedang berupaya menangani angket risiko yang telah dilakukan untuk para manajer di seluruh perusahaan.

Risiko bukan hanya faktor eksternal seperti perubahan iklim dan bencana. Untuk menjaga kesehatan manajemen, pada bulan Desember 2018 “Komite Tata Kelola Perusahaan” dibentuk. Komite ini memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Direksi mengenai kompensasi direksi dan penunjukan serta pemberhentian

direktur untuk meningkatkan objektivitas dan transparansi tata kelola perusahaan.

Selain memperkuat penanggulangan risiko melalui upaya-upaya ini, kami juga ingin mengidentifikasi peluang (kesempatan) yang merupakan kebalikan dari risiko.

Mengejar pertumbuhan lebih lanjut lewat kegiatan CSR dengan dasar “Ketulusan dan Kreativitas”

Untuk memenuhi tanggung jawab kami sebagai perusahaan global, tiap perusahaan grup kami di luar negeri pun melakukan kegiatan CSR yang mengakar di wilayah tersebut. Salah satu contohnya adalah kegiatan penanaman pohon Mangrove yang bekerja sama dengan penduduk lokal di Indonesia. Tujuannya adalah tidak hanya untuk melestarikan ekosistem yang kaya melalui penanaman pohon, tetapi juga untuk hidup berdampingan dengan masyarakat setempat. Berbagai kegiatan CSR di dalam dan luar negeri merupakan bentuk pelaksanaan “Ketulusan dan Kreativitas” sesuai Moto Perusahaan.

Di masa depan, semua karyawan akan terus menyadari “Ketulusan dan Kreativitas”, dan mendorong kegiatan CSR dalam satu kesatuan grup dengan memperhatikan SDGs untuk tujuan pertumbuhan lebih lanjut.

Laporan ini secara sistematis merangkum isi kegiatan tahun fiskal 2018 semudah mungkin sehingga setiap orang di masyarakat dan semua karyawan dapat lebih memahami kegiatan CSR dari LINTEC Group.

Terima kasih atas dukungan dan dorongan Anda yang berkelanjutan.

*3 ESG: merupakan sebutan umum untuk 3 faktor yaitu Environment (lingkungan), Social (sosial), Governance (tata kelola) dan digunakan sebagai indeks untuk menilai apakah suatu perusahaan dapat tumbuh terus-menerus.



Kegiatan penanaman pohon Mangrove

Tumbuh menjadi hutan yang lebat untuk melindungi wilayah dan masyarakat sekitar

Lintec Indonesia sejak tahun 2016 melakukan kegiatan penanaman pohon Mangrove.

Untuk berkontribusi pada penciptaan lingkungan dan kehidupan masyarakat, kami bekerja sama dengan Lintec Jakarta (perusahaan Sales), penduduk setempat, dan para pihak dari universitas perikanan setempat untuk menanam pohon Mangrove. Kami juga mengamati pertumbuhannya secara berkala.

Kami ingin membantu negara ini dengan apa yang bisa kami lakukan

Indonesia adalah negara Mangrove terbesar di dunia. Namun, penebangan Mangrove semakin marak di daerah pesisir untuk pembuatan tambak udang dan pengembangan pelabuhan. Pada tahun 1990 terdapat hutan Mangrove seluas 3,058 juta hektar namun pada tahun 2015 hutan tersebut berkurang hingga 2,244 juta hektar.^{*1}

Pada umumnya, hutan Mangrove memiliki kemampuan menyerap CO₂ sekitar dua kali lipat per satuan luas dibandingkan dengan jumlah penyerapan CO₂ pohon Jepang biasa. Selain itu, Mangrove disebut “Tempat hidup di Laut” karena merupakan tempat persembunyian bagi berbagai makhluk hidup, dan memiliki peran utama dalam konservasi keanekaragaman hayati. Tambah lagi, Mangrove terbentang banyak akar dari satu pohon, sehingga dapat mencegah erosi tanah oleh gelombang laut dan berefektif untuk melindungi daerah pesisir



dari gelombang tinggi atau tsunami. Khususnya di daerah-daerah di mana Lintec Indonesia menanam pohon, erosi lahan telah menjadi serius, sehingga penduduk pesisir setempat dipaksa untuk pindah ke tempat jauh dari pesisir.

Lintec Indonesia telah menyaksikan situasi ini, dan berpikir “Kami ingin berkontribusi negara ini melalui kegiatan khas Indonesia yang dapat kami lakukan”, dan mulai melakukan kegiatan penanaman pohon Mangrove sejak tahun 2016. Kegiatan ini menjadi semakin besar dari tahun ke tahun dan peserta menjadi 112 orang pada tahun ke-4, tahun 2019. Pada hari kegiatan tahun ini, permukaan

air rendah dan mudflat bersifat liat, sehingga banyak peserta berjuang karena kaki mereka terjebak tanah liat. Namun demikian kondisinya, kegiatan penanaman Mangrove dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan penduduk setempat dan pihak universitas perikanan lokal, juga bantu satu sama lain.

Berkontribusi pada masyarakat dengan kerja sama penduduk setempat

Pada sekitar tahun 2013, ketika saya bertugas sebagai kepala pabrik, sejalan dengan penetapan pemerintah Indonesia yaitu “Bulan Hijau” (April Hijau), Lintec Indonesia memulai kegiatan penyiangan dan pembersihan di sekitar pabrik. Seiring waktu, saya berpikir “ingin dilakukan kegiatan yang lebih khas Indonesia”, kemudian kami mulai kegiatan penanaman pohon Mangrove pada tahun 2016 dengan beberapa orang saja.

Pada saat ini, kami diminta ceramah di universitas perikanan setempat, sehingga kami telah menyampaikan kepada banyak orang pengalaman kesulitan dalam penanaman pohon serta rasa puas yang kami rasakan melalui berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. LINTEC Group merupakan perusahaan global yang didukung oleh masyarakat. Kami ingin terus tumbuh bersama masyarakat dengan melaksanakan kegiatan yang dapat kita lakukan dengan kerja sama masyarakat sekitarnya di setiap wilayah.



Tomonori Kawakami, Presiden Direktur PT. Lintec Indonesia

^{*1} Dikutip dari Penilaian Sumber Daya Hutan Global 2015 (Global Forest Resources Assessment 2015) Organisasi Pangan dan Pertanian PBB (FAO) <http://www.fao.org/3/a-i4808e.pdf>

Tempat penanaman



Catatan kegiatan penanaman pohon Mangrove

[Tabel tahun]

- April 2016 **[Pertama]**
Menanam 1.500 pohon dalam bentuk benih.
- Juli 2016 Sekitar 1.000 pohon mati karena benih terendam akibat naiknya permukaan air dan terkena gelombang tarik dari perahu nelayan. Oleh karena tingkat kelangsungan hidup^{*2} adalah sekitar 30%, selanjutnya kami melakukan pengamatan pertumbuhan tiap 3 bulan sekali.
- April 2017 **[Ke-2 (dua)]**
Menanam 2.500 pohon dalam bentuk bibit yang telah tumbuh sekitar 50cm sebagai ganti 1.000 pohon yang mati pada tahun sebelumnya. Tingkat kelangsungan hidup sekitar 80% dan dikonfirmasi kondisi pertumbuhan yang stabil.
- April 2018 **[Ke-3 (tiga)]**
Menanam 2.000 pohon dalam bentuk bibit yang telah tumbuh sekitar 80cm. Memasang tanggul pemecah gelombang agar dapat dilindungi bibit dari gelombang tarik perahu nelayan, juga memasang pagar untuk mencegah limpasan tanah.
- April 2019 **[Ke-4 (empat)]**
Menanam 2.500 pohon dalam bentuk bibit yang telah tumbuh sekitar 80cm.



Usia pohon 0 bulan, 30cm (benih)



Usia pohon 3 bulan, 60cm (bibit)



Usia pohon 15 bulan, 150cm



Usia pohon 24 bulan, 260cm



Usia pohon 40 bulan, 400cm

[Area kegiatan]



[Pencapaian]

Luas	1,89 hektar
Jumlah pohon yang ditanam	8.500 batang
Jumlah peserta	312 orang
Jumlah serapan CO ₂ tahunan	Sekitar 43,8t/tahun (Nilai rata-rata dengan asumsi Mangrove hidup 30 tahun)

Ingin memperluas kegiatan yang mengakar di masyarakat sekitar

Saya sudah terlibat sejak awal kegiatan penanaman pohon Mangrove. Pada awalnya, saya tidak tahu bagaimana cara menanam pohon maupun cara mencari pemilik tanah. Namun berkat kerja sama dari banyak pihak, akhirnya kami dapat menanam pohon di satu wilayah. Setelah ditanam pada pertama kali, ternyata tenggelam lebih dari setengah benih yang ditanam, saya merasa sedih dan hampir putus asa. Akan tetapi, kami mengamati pertumbuhannya tiap 3 bulan sekali dan menanam kembali bila ada yang hampir tenggelam. Dengan upaya kami ini, tingkat kelangsungan hidup Mangrove semakin meningkat setiap tahun. Kegiatan penanaman pohon Mangrove sedang menyebar ke titik lainnya. Kedepannya pun, saya tetap terus dekat dengan masyarakat dan menjalankan kegiatan yang berakar di setempat.



Daisuke Goto

Departemen Engineering
PT. Lintec Indonesia

Sugiharto

Departemen Quality Assurance
PT. Lintec Indonesia

*2 Tingkat kelangsungan hidup: tingkat di mana tanaman yang ditanam mulai berakar dan tumbuh.

Menjalankan kegiatan penanaman pohon Mangrove dengan perasaan masing-masing di dalam hati peserta

Peserta

■ PT. Lintec Indonesia: 23 orang ■ PT. Lintec Jakarta: 6 orang ■ Lintec Corporation: 2 orang
 ■ Pemilik lahan dan penduduk setempat: 41 orang ■ Mahasiswa STP Bogor: 40 orang

PT. Lintec Indonesia

Kami bangga dengan kegiatan ini karena tidak hanya menyumbang barang saja tetapi karyawan pun dapat mengikuti menanam pohon. Untuk memperluas kegiatan di masa mendatang, kami pikir tidak hanya kami saja tetapi perlu juga bekerja sama dengan orang-orang dan perusahaan di sekitar. Kami akan membagikan apa yang telah kami pelajari kepada yang lain dan bersama-sama memikirkannya.

Martha Lie

Departemen EXIM
(Expor & Impor)



Melani

Departemen
Akunting



Ali Amin

Departemen
Converting



Parjino

Departemen
Finishing



Hirokazu Kusumoto

Production Manager



Koji Nagata

Financial Manager



Eri Kamiryo

Research &
Development Manager



PT Lintec Indonesia (penanggung jawab proyek penanaman Mangrove)

Saya bertanggung jawab atas pelaksanaan proyek penanaman Mangrove. Saya berusaha keras untuk persiapan kegiatannya sebelum hari pelaksanaannya, yaitu persiapan bibit Mangrove atau pembuatan spanduk proyek ini, dll. Saya merasa lega bahwa semua peserta dapat menyelesaikan penanaman dengan aman. Sebagian besar karyawan PT. Lintec Indonesia berasal dari daerah jauh dari laut sehingga banyak orang tidak mengetahui keadaan daerah pesisir. Oleh karena itu, saya ingin terus melanjutkan kegiatan ini.

Asep Heriandi

Penanggung jawab 5S



Shanti Lestari

Departemen Quality
Assurance



Sarni Pujiyanto

Departemen HCCM
(Human Capital &
Corporate Management)



Makoto Hattori

Kepala Divisi
Eksekutif
Administrasi Bisnis
Direktur dan Pejabat
Pengelola Eksekutif



Gohei Kawamura

Kepala Divisi
Eksekutif Produksi
dan Divisi Quality
Assurance & Perlindungan
Lingkungan
Direktur dan Pejabat Pengelola
Eksekutif



PT. Lintec Jakarta

Berkat panduan metode penanaman untuk meningkatkan tingkat kelangsungan hidup pohon, penanaman dapat dilakukan dengan baik. Saya ingin terus melanjutkan kegiatan ini untuk membuat LINTEC Group menjadi perusahaan yang semakin dibutuhkan di Indonesia, dan di masa depan saya ingin menghubungkan kegiatan ini dengan bisnis.

Yuji Arai

Presiden Direktur



Kosuke Sasaki

Divisi Sales



Usup Supriatna



Mahasiswa STP Bogor

Setiap tahun mahasiswa semester 6 ikut berpartisipasi dalam penanaman pohon. Saya sedang mempelajari keadaan Mangrove saat ini di kampus, jadi saya benar-benar ingin berpartisipasi. Kegiatan ini juga telah diberitakan di radio kampus, situs web universitas, dan media sosial sehingga banyak siswa yang tertarik. Menyeimbangkan lingkungan dan ekonomi adalah masalah yang sangat sulit, tapi saya pikir hal itu dapat diperbaiki dengan menetapkan peraturan penanaman, dll.

Anwar Akbar Amdar



Ririn Rosita Hur



Supriyadi



Penduduk setempat

Area penanaman pohon berada di Kabupaten Karawang dan di antara sekitar 9.000 hektar hutan Mangrove, 60% dari hutan tersebut atau 5.400 hektar lenyap. Kami sedang mengumpulkan perusahaan di Karawang dan mengadakan seminar, tetapi kegiatan penanaman pohon masih setengah jalan. Saya mohon agar PT. Lintec Indonesia mengajak perusahaan lain dan memperluas kegiatan ini.



Memecahkan masalah sosial melalui bisnis

Untuk berbagi gambaran masa depan yang sama di antara semua karyawan

LINTEC Group memiliki moto perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas” dan filsafat manajemen “Memikirkan hari esok dan membangun hari ini”. Berdasarkan filosofi ini, Komite SDGs¹ dibentuk untuk lebih mempercepat penciptaan bisnis yang berkontribusi pada penyelesaian masalah sosial dan memikirkan masa depan yang berkelanjutan. Dari divisi riset, produksi, pemasaran, perencanaan manajemen, urusan umum, dll. dipilih 26 orang anggota dan mereka saling belajar tentang SDGs mulai bulan Februari 2018 serta terus berdiskusi tentang upaya-upaya yang harus dilakukan dalam SDGs sebagai satu grup perusahaan.



Agar SDGs dimasukkan ke dalam manajemen dan kegiatannya didorong secara sistematis, penting agar semua karyawan memiliki visi yang sama di masa depan. Oleh karena itu, Komite SDGs melakukan upaya untuk mempertimbangkan “Wujud ideal LINTEC Group 2030” sebagai puncak kegiatan tahun fiskal 2018. Hal ini bertujuan untuk membagikan bersama seluruh karyawan wujud grup perusahaan pada tahun 2030 yang menjadi tahun target SDGs dan menjalankan hal-hal yang perlu dilakukan saat ini demi mencapai wujud ideal tersebut. Pada bulan Maret 2019, kami membuat proposal kepada manajemen, termasuk ketua dan presiden, dan berulang kali membahas bagaimana kita menuju ke perumusan wujud yang seharusnya.

Pekerjaan setiap orang berhubungan dengan masyarakat

Melalui kegiatan seperti ini, para anggota Komite SDGs menyadari kembali sebuah hal. Itu adalah kesadaran bahwa pekerjaan setiap orang akan berhubungan dengan



masyarakat. Sambil menghargai suara pelanggan seperti yang sudah dilakukan selama ini, penting juga untuk mendengarkan suara masyarakat yang ada di sana dan mengarahkan pandangan melihat ke masa depan.

Kami juga menyadari bahwa untuk menciptakan inovasi demi menyelesaikan masalah sosial, penting untuk menerima gagasan baru dan keanekaragaman melalui pertukaran terbuka di dalam dan di luar perusahaan serta menyebarluaskan informasi sendiri.

Upaya-upaya untuk tahun 2030 baru saja dimulai. Setiap karyawan di seluruh dunia akan berbagi wujud ideal grup perusahaan dan menghadapi tantangan untuk menyelesaikan masalah sosial.

● Komentar anggota Komite SDGs

Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap SDGs, saya dapat memberikan dampak positif juga dalam pekerjaan sehari-hari. Saya memperoleh kebiasaan untuk berpikir secara tidak sadar tentang bagaimana menghubungkan tema pengembangan dengan masalah sosial saat ini.

Hideki Numazawa

Kepala Divisi
Divisi Riset Material
Baru
Laboratorium riset



Saya dapat belajar betapa pentingnya filosofi perusahaan dan orientasi masa depan untuk menyelesaikan masalah sosial. Di masa depan, tujuan saya adalah menciptakan perusahaan yang memungkinkan anak-anak saya mengatakan, “Perusahaan ayah luar biasa!”

Satoshi Hiruma

Supervisor
Unit Perencanaan
Manajemen



Melalui Komite SDGs saya dapat menyadari kembali betapa luasnya bisnis grup perusahaan. Meskipun kecil, saya merasa hal ini telah melahirkan tunas inovasi yang pasti.

Hidetomo Inoue

Kepala Seksi
Departemen
Teknologi Kertas
Divisi Produksi Kertas
Pabrik Kumagaya



Di masa depan, melalui perumusan “Wujud ideal LINTEC Group 2030” akan dilakukan upaya-upaya konkret. Dengan melakukan itu, kami akan berkontribusi dalam memecahkan masalah sosial di lapangan monozukuri.

Shunsuke Ochiai

Supervisor
Departemen
Teknologi Produksi
Pabrik Tatsuno



*1 SDGs: → tercantum di P 06.

CSR LINTEC

Bidang usaha LINTEC Group berdiri berkat dukungan dari banyak stakeholder. Demi memenuhi harapan *stakeholder* untuk menjadi Perusahaan yang bisa dipercaya, seluruh Karyawan menjalankan kegiatan CSR secara aktif berlandaskan Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”, nilai-nilai penting yang mendukung Moto Perusahaan “LINTEC WAY”, “Sikap Dasar CSR”, serta “Panduan Kepatuhan”.

Untuk mewujudkan Rencana Manajemen Jangka Menengah (*LINTEC INNOVATION PLAN*) “LIP-2019” yang dimulai sejak April 2017 dan berakhir pada tahun fiskal 2019, penguatan manajemen

grup adalah hal yang penting dan kegiatan CSR pun dijalankan secara berkelanjutan di seluruh dunia. Selain itu, kami percaya bahwa pendorongan kegiatan CSR berhubungan secara langsung dengan manajemen dan kami akan berusaha mempraktikkan CSR melalui bisnis inti kami.

LINTEC Group selain berpartisipasi dalam Global Compact PBB, kami mempromosikan kegiatan bisnis dan kegiatan CSR berdasarkan norma internasional, seperti mengacu pada ISO26000, dll.

Selain mengidentifikasi materialitas, kami menetapkan indikator evaluasi utama (KPI)¹ dan melakukan kegiatan CSR strategis sambil secara efisien menerapkan siklus PDCA.

Struktur Manajemen CSR

CSR Management Office berada di bawah kendali langsung presiden/direktur dan membina standar etika yang tinggi di seluruh perusahaan, menanamkan CSR, dan mendukung kegiatan masing-masing anggota komite.

Komite tersebut terdiri dari anggota lintas organisasi, dan direktur yang bertanggung jawab untuk pendorongan ditugaskan kepada masing-masing anggota komite untuk memimpin kegiatan secara bertanggung jawab dari sudut pandang manajemen.



Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa

Sejak April 2011, LINTEC Group telah terdaftar sebagai peserta pada “Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa”. LINTEC Group melakukan kegiatan bisnis berdasar atas sepuluh prinsip berikut dan berkontribusi kepada pembangunan masyarakat yang berkesinambungan.

- **Hak Asasi Manusia**
Prinsip 1: Dunia Usaha harus mendukung dan menghormati perlindungan atas hak asasi manusia yang diproklamkan secara internasional.
Prinsip 2: Dunia Usaha harus memastikan bahwa kegiatan mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.
- **Lingkungan**
Prinsip 7: Dunia Usaha harus mendukung pendekatan yang bersifat preventif terhadap masalah lingkungan.
Prinsip 8: Dunia Usaha harus melaksanakan upaya untuk mempromosikan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan hidup.
Prinsip 9: Dunia Usaha harus mendorong pengembangan dan penyebaran teknologi yang ramah lingkungan.
- **Ketenagakerjaan**
Prinsip 3: Dunia usaha harus menyetujui kebebasan berserikat dan hak untuk berunding secara kolektif.
Prinsip 4: Dunia Usaha harus menegakkan penghapusan kerja paksa atau kerja wajib.
Prinsip 5: Dunia Usaha harus menegakkan penghapusan pekerja anak.
Prinsip 6: Dunia Usaha harus menegakkan penghapusan diskriminasi pekerjaan dan jabatan.
- **Anti-Korupsi**
Prinsip 10: Dunia usaha harus melawan korupsi dalam segala bentuk termasuk kekerasan atau penyuaian.

Komunikasi Antara Value Chain dan stakeholder di LINTEC Group

Kegiatan bisnis LINTEC Group berpengaruh kuat pada masing-masing *Value Chain*. Pada setiap tahap, mengadakan interaksi secara aktif dengan semua *stakeholder* dan berusaha untuk memenuhi harapan masyarakat.



Indikator performa yang ditampilkan dengan tanda ★ telah mendapat pengakuan dari pihak luar di perusahaan SGS Jepang. Berkat pengakuan pihak luar, tidak ada item penting yang harus direvisi.
¹ Indikator Evaluasi Utama (KPI) : Indikator penting yang berkaitan dengan strategi organisasi yang ditetapkan untuk menilai kondisi pencapaian target secara kuantitatif.

² BCMS : Singkatan dari *Business Continuity Management System* (Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis). Teknik manajemen yang memahami situasi organisasi dan menetapkan rencana keberlanjutan bisnis, menjalankan evaluasi efektivitas rencana melalui pelatihan, serta menjalankan sistem agar dapat “melanjutkan bisnis” saat terjadi kecelakaan yang berdampak parah terhadap layanan dan produk yang sangat penting untuk bisnis.

Laporan Kegiatan CSR

Manajemen Risiko

LINTEC Group pada bulan April 2018 membentuk Komite Manajemen Risiko di seluruh perusahaan untuk lebih memperkuat sistem manajemen risiko. Anggota komite terdiri dari kepala divisi kantor pusat masing-masing dan kepala organisasi di bawah kendali langsung presiden dan melakukan analisis risiko dan memahami kondisi aktual internal. Kami berupaya untuk mencegah masalah yang terjadi dengan mengidentifikasi secara berkala semua risiko yang terkait dengan manajemen perusahaan untuk semua perusahaan grup dan melakukan perbaikan sesuai dengan tingkat urgensi dan kepentingannya. Selain itu, terkait kondisi Komite Manajemen Risiko seluruh perusahaan, ketua komite melapor kepada direksi 2 kali setahun dan bekerja untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko dengan berbagi informasi dan menerima instruksi, dll.

Survei secara global terkait tenaga kerja dan hak asasi manusia

Pada setiap tahun, LINTEC Group melaksanakan survei terhadap seluruh perusahaan grup mengenai kondisi aktual terkait hak asasi manusia dan tenaga kerja. Survei terdiri dari berbagai item, yaitu kepatuhan hukum, penghapusan diskriminasi, penghormatan terhadap hak asasi manusia, larangan mempekerjakan anak di bawah umur, larangan kerja paksa, upah, jam kerja, dialog dan musyawarah dengan karyawan, lingkungan kerja yang aman dan sehat, pengembangan sumber daya manusia, dll.

Dengan hasil survei* yang dilakukan pada Februari 2019, dapat dipastikan bahwa perusahaan grup di seluruh wilayah sudah memahami

kepatuhan hukum serta Panduan Kepatuhan LINTEC Group, dan terjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat, juga menghormati hak asasi manusia. Ke depannya, kami akan melakukan survei setahun sekali untuk memahami dan memperbaiki kondisi kerja.

Konstruksi BCMS² di seluruh perusahaan

LINTEC, TOKYO LINTEC KAKO, INC. dan LINTEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC. mengupayakan penetapan BCP³, agar dapat meminimalkan korban manusia, dan menjalankan kembali bisnis secepat mungkin apabila terjadi bencana seperti gempa

Kami telah memperoleh sertifikat ISO22301⁴ : 2012 pada Maret 2014, dan mengoperasikan BCMS agar dapat menjaga dan memperbaiki BCP.

Saluran Bantuan

LINTEC Group telah membentuk saluran bantuan (sistem pelaporan internal) sebagai kontak untuk melaporkan pelanggaran hukum serius dan pelanggaran etika saat menemukannya tanpa menerima dampak kerugian. Sistem untuk dapat melakukan penyelidikan dengan cepat telah dibentuk karena adanya pengacara sebagai pihak ketiga yang turut hadir di dalam kontak sehingga pelapor dan isi laporannya dapat dijaga.

Mengenai saluran bantuan, cara penggunaan ditampilkan dalam Pedoman Perilaku, dan disosialisasikan ke seluruh grup. Sejak tahun 2018, kontak penanganan dalam bahasa Mandarin (sederhana) ditambahkan di samping bahasa Jepang dan bahasa Inggris.

Selain itu, Lintec melakukan survei terhadap setiap grup perusahaan setiap tahun. dan memberikan instruksi serta bantuan yang diperlukan setelah memahami kondisi di tiap perusahaan melalui survei, agar dapat meningkatkan efektivitas sistem saluran bantuan ini.

Produksi



Meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi beban lingkungan, dan mendorong peningkatan produksi massal produk baru di dalam maupun luar Jepang

Distribusi



Mewujudkan penyediaan produk yang stabil dan mengurangi beban pada lingkungan dengan modal shift⁵

Penjualan dan Penggunaan



Memberikan kepercayaan dan kenyamanan dengan "monozukuri" (berkarya) yang berkualitas tinggi dan memuaskan pelanggan

Pembuangan dan daur ulang



Mendorong pengurangan dan pemanfaatan limbah secara efektif

Pelaksanaan kegiatan kontribusi sosial yang beranekaragam pada tiap-tiap kantor
Total kontribusi tahunan pada kegiatan berkontribusi sosial

19,76 juta yen

Volume emisi CO₂ pada kegiatan logistik dibandingkan dengan tahun 2017

Berkurang **0,16%**
Membaik sekitar **1,2%**

Tingkat penggunaan energi yang digunakan

Berdasarkan konsistensi pengaturan kualitas barang rasio klaim terhadap kualitas barang sejak tahun 2003 (tahun sebagai dasar)

Berkurang **91%**

Rasio tempat pembuangan sampah akhir

0,14%

*3 BCP : Singkatan dari *Business Continuity Plan* (Rencana Keberlanjutan Bisnis). Rencana tindakan yang ditetapkan sebelum menjalankan bisnis agar dapat meminimalkan kerugian, melanjutkan dan memulihkan bisnis dengan cepat apabila mengalami kondisi darurat seperti bencana alam atau kecelakaan.

*4 ISO22301 : Standar internasional BCMS untuk menjadi lebih efisien dan efektif perencanaan dan

pelaksanaan tindakan berbagai perusahaan dan organisasi sebagai persiapan tanggap darurat terhadap bencana, kecelakaan, dan peristiwa, yaitu gempa, kebakaran, kegagalan sistem IT, krisis ekonomi, bangkrut mitra usaha, pandemi, dan sebagainya.

*5 modal shift : Inisiatif untuk mengurangi emisi CO₂, dengan cara mengalihkan penggunaan transportasi umum ke kereta atau kapal secara massal dalam pengiriman barang dan angkutan penumpang.

Laporan kegiatan secara sosial

Sistem jaminan kualitas

LINTEC Group sedang membangun sistem jaminan kualitas berdasarkan ISO9001^{*1}.

Selain itu, untuk meningkatkan efisiensi operasional jaminan kualitas, sistem yang aktif di setiap unit bisnis telah diintegrasikan ke dalam satu QMS grup.

Pencegahan dan pendidikan terhadap masalah kualitas

Menurut LINTEC Group, diperlukan pengoperasian sistem manajemen kualitas secara efektif untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta mencegah masalah kualitas. Untuk itu, penting untuk memperdalam pemahaman tentang ISO9001 di seluruh grup, dan khususnya penting untuk meningkatkan kompetensi auditor internal yang memiliki fungsi memeriksa sistem manajemen kualitas.

Dengan pemikiran seperti ini, rencana pelatihan tahunan untuk pembinaan auditor internal dirumuskan dan dijalankan dalam tiga tahap, yaitu “pengetahuan ISO9001”, “pemahaman hal-hal yang dituntut”, dan “metode audit internal”.

Pengungkapan informasi produk

LINTEC Group menyediakan informasi terkait produk kepada pelanggan agar produk digunakan dengan aman dan nyaman. Cara tersebut terdiri dari berbagai hal seperti publikasi lembar data keselamatan (SDS), tanggapan terhadap survei kandungan bahan kimia, data teknis yang menggambarkan karakteristik produk, pembuatan spesifikasi produk yang menggambarkan konfigurasi produk dan standar properti fisik, dll. Selain itu, untuk menyediakan produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan, fitur produk, produk unggulan, jajaran produk, dll. diperkenalkan di situs web dan buletin internal LINTEC.

Penyediaan Hijau

LINTEC Group secara menyeluruh mengelola bahan kimia dalam bahan baku, komponen, dan bahan tambahan dengan tujuan mengurangi dampak lingkungan. Selain penyediaan untuk bahan baru, kami sedang menyelidiki bahan kimia yang terkandung dalam produk sebagai penanganan terhadap peraturan baru untuk bahan yang sudah lama digunakan.

Di tahun fiskal 2018, kami melakukan kegiatan survei pada sekitar 5.000 varietas bahan baku dalam Peraturan REACH^{*2} Survei Konten ke-19 dan ke-20 serta Survei Konten chemSHERPA^{*3} 1.06.

Penyediaan bahan berdasarkan CSR

LINTEC telah menetapkan “Kebijakan Dasar Penyediaan Bahan Baku LINTEC”, “Kebijakan Penyediaan LINTEC Green”, dan “Kebijakan Penyediaan Wood Pulp LINTEC” berdasarkan semangat CSR dan melakukan kegiatan penyediaan sesuai dengan kebijakan ini

LINTEC meminta kepada para mitra usaha pada setiap kesempatan untuk melaksanakan CSR dengan sungguh-sungguh dari berbagai sudut pandang, yaitu menghormati hak asasi manusia, kesehatan dan keselamatan kerja, keamanan informasi, etika perusahaan, dll.

Kami telah mengadakan angket untuk mitra usaha pada tahun 2018 dan memastikan hal-hal yang terkait CSR seperti kepatuhan hukum, larangan mempekerjakan anak di bawah umur, lingkungan kerja yang aman dan sehat, dll. Di antara 500 mitra usaha bahan baku di dalam Jepang, kami telah memilih 112 perusahaan berdasarkan jumlah transaksi maupun BCP^{*4} dan telah menerima jawaban angket dari 111 perusahaan^{*}. Kami memanfaatkan hasil angket untuk penilaian supplier.

Suara

Berpartisipasi dalam acara lokal dan mendukung penyediaan pangan untuk anak-anak

Pada April 2019, tim CSRVDI berpartisipasi dalam “Summer Blessings” yang diadakan sebagai bagian dari acara lokal untuk mendorong kegiatan sukarela. Ini adalah acara yang mengemas 8.000 pound (sekitar 3.600kg) makanan dan memberikannya kepada anak-anak setempat yang mengunjungi pusat komunitas di Louisville, Kentucky. Tim CSR bersama dengan banyak peserta, mengemas pasta kaleng, sereal, makanan ringan, dll.



Anggota CSR sukarelawan dan Walikota Louisville, Greg Fischer

Toni Doughty
Komite CSR
VDI, LLC.



*1 ISO9001: Standar internasional untuk sistem manajemen kualitas.

*2 Peraturan REACH : peraturan EU tentang material kimia, singkatan dari peraturan tentang pendaftaran, evaluasi, izin, dan pembatasan terhadap material kimia. Apabila mengekspor ke negara EU material kimia lebih dari 1 ton dalam setahun, perlu melakukan pendaftaran. Selain itu, apabila produk mengandung lebih dari 0,1% material kimia yang diperlukan izin, harus melakukan pelaporan.

*3 chemSHERPA : skema umum transmisi informasi yang direkomendasikan oleh Kementerian Ekonomi, Perdagangan dan Industri mengenai bahan kimia yang terkandung dalam produk. Skema ini adalah suatu sistem untuk seluruh rantai supplier mengelola bahan kimia yang terkandung dalam produk agar dapat memenuhi peraturan yang meluas secara berkelanjutan.

*4 BCP : → Perincian dapat dilihat di halaman 13. Lihat halaman 12 mengenai bagian bertanda ★.

Laporan Lingkungan

Sistem manajemen lingkungan

LINTEC Group secara aktif melakukan upaya untuk melindungi lingkungan global berdasarkan “Kebijakan Kualitas, Lingkungan dan Kelangsungan Bisnis LINTEC Group”. Dalam integrasi global ISO14001, LINTEC (Thailand) Co., Ltd. ditambahkan pada tahun fiskal 2018 ke-25 kantor terdaftar di Jepang dan luar negeri dan mempromosikan kegiatan lebih lanjut.

Sebagai hasil dari verifikasi pihak ketiga terhadap verifikasi empat item: konsumsi daya, penggunaan air, emisi CO₂, dan jumlah limbah yang dihasilkan, diketahui bahwa tidak ada hal penting yang perlu dilakukan perbaikan.

Dalam konservasi keanekaragaman hayati, kami berupaya untuk terus melakukan kegiatan penanaman pohon, pembersihan pantai, dll.

Upaya-upaya untuk mencegah perubahan iklim

Konsumsi energi total (konversi minyak mentah: ruang lingkup yang dicakup oleh Undang-Undang Konservasi Energi) pada tahun fiskal 2018 di LINTEC Group domestik^{*5} meningkat 0,2% dari tahun sebelumnya karena peningkatan produksi. Satuan sumber energi diperbaiki sebesar 1,8% menjadi 0,3114kL/t. Selain itu, jumlah emisi CO₂ menjadi 179 ribu ton, dan menurun dibandingkan tahun fiskal 2017 yang mencapai 186 ribu ton.

Kami juga melakukan upaya dalam konsumsi daya listrik beremisi karbon rendah pada tahun fiskal 2019 dan bertujuan mencapai perbaikan 1% terhadap emisi CO₂ dan konsumsi daya

dalam standar satuan dasar tahun fiskal 2018.

Tindakan terhadap Regulasi PRTR^{*6}

Dalam laporan tahun fiskal 2018 yang dikeluarkan LINTEC, zat sasaran PRTR berjumlah 12 zat seperti toluena, xilena, dll. dengan jumlah pemakaian total 8.179t.

Jumlah yang dipakai terbanyak adalah toluena yaitu sekitar 97% dari total keseluruhan atau sebesar 7.919t. Bertambah 167t dibandingkan tahun fiskal sebelumnya karena penambahan jumlah produksi. Jumlah emisi toluena ke atmosfer pada tahun fiskal 2018 adalah 489t, meningkat 7t dibandingkan tahun fiskal sebelumnya dan jumlah pergerakannya adalah 529t, meningkat 46t dibandingkan tahun fiskal sebelumnya.

Pengurangan VOC^{*7}

LINTEC sedang mendorong tindakan pengurangan VOC. Pada saat mendesain produk, untuk mengurangi volume penggunaan solvent, kami berusaha menggunakan bahan bebas solvent pada silicone untuk Release liner dan adhesive untuk Sticker printing. Pada tahun 2018, persentase penggunaan bahan bebas solvent pada Release liner adalah 54,2% (berdasarkan jumlah produksi), sedangkan persentase bahan bebas solvent pada produk Sticker printing adalah 73,3% (berdasarkan jumlah penjualan). Persentase penggunaan bahan bebas solvent hampir sama pada setiap tahun.

Suara

Mendorong upaya untuk mengelola limbah dengan benar

Di Pabrik Tatsuno, “instruksi pemisahan” dalam format yang seragam dipasang di setiap lokasi pusat pengumpulan di tempat tersebut untuk mengelola limbah dan barang yang dikembalikan dengan benar. Warna klasifikasi ditentukan secara individual oleh nomor warna RGB^{*8} dan barang yang dapat dibuang mudah diidentifikasi dengan penjelasan bergambar. Dengan demikian, kami berupaya untuk mendorong daur ulang, pengolahan yang benar terhadap zat-zat berbahaya bagi lingkungan, dan meningkatkan kesadaran karyawan. Saat ini, kami menginstruksikan pemilahan dalam total 55 klasifikasi, tetapi di masa depan kami ingin menambahkan lebih banyak klasifikasi dan memastikan pengelolaan limbah yang benar dan menyeluruh.

Yuji Nakayasu

Kepala Bagian Perencanaan Urusan
Teknik Divisi Urusan Teknik
Pabrik Tatsuno



Suara

Memasang perangkat karbon aktif adsorpsi untuk mengurangi emisi VOC

Di Tiongkok, sebagai bagian dari rencana untuk melindungi langit biru dari polusi udara, ada permintaan yang kuat terhadap penanggulangan korporasi. Selain penggunaan tinta UV yang memiliki dampak lingkungan yang rendah, kami memasang perangkat karbon aktif adsorpsi untuk mengurangi emisi gas VOC. Dengan ini, pengurangan emisi sekitar 15-20% dapat diharapkan.



Perangkat karbon aktif adsorpsi

Piao Shirong

Divisi jaminan kualitas dan keamanan lingkungan
INTEC PRINTING & TECHNOLOGY (TIANJIN)



^{*5} LINTEC Group domestik : LINTEC Corporation dan kantor pemasaran LINTEC Corporation, TOKYO LINTEC KAKO, INC., Printec, INC., LINTEC Service, Inc., LINTEC COMMERCE, Inc.

^{*6} Regulasi PRTR : singkatan dari regulasi sistem pelaporan Pollutant Release and Transfer Register (volume emisi dan transfer material kimia) (regulasi terkait pemajuan perbaikan manajemen dan pemahaman volume emisi material kimia tertentu ke lingkungan, dll.).

^{*7} VOC : singkatan dari Volatile Organic Compounds. Istilah umum untuk senyawa organik volatil yang menjadi gas di atmosfer.

^{*8} RGB: Metode untuk mewujudkan berbagai macam warna dengan menggabungkan 3 warna dasar yaitu merah (Red), hijau (Green), biru (Blue).

Kegiatan CSR Perusahaan Grup di Luar Negeri

Untuk memenuhi tanggung jawab sebagai perusahaan global, kami mendorong kegiatan CSR yang berakar pada wilayah di masing-masing perusahaan grup di luar negeri.

LINEC (SUZHOU) TECH CORPORATION

Lokasi : Suzhou, Tiongkok
 Jumlah Karyawan : 203 orang
 Konten bisnis utama: produksi dan penjualan bahan-bahan cetak, bahan-bahan industri, dan produk-produk terkait kertas dan bahan olahan

Di Tiongkok, polusi udara telah menjadi masalah sosial yang serius ketika perkembangan ekonomi yang cepat berlangsung, dan penanggulangan secara nasional diperlukan. Pada November 2018, kami memperkuat penanggulangan lingkungan dengan memasang peralatan pembuangan lokal untuk peralatan pengecatan dan memasang baru peralatan pengolahan asap minyak untuk mesin laminasi polietilen.



Eksterior pabrik dengan penanggulangan lingkungan yang ditingkatkan



Chen Guo Yan
 Departemen Urusan Teknik

LINEC PRINTING & TECHNOLOGY (TIANJIN) CORPORATION

Lokasi : Tianjin, Tiongkok
 Jumlah Karyawan : 99 orang
 Konten bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Proses pencampuran tinta diperlukan untuk mencetak label. Ruang pencampuran tinta kami dilengkapi dengan kipas ventilasi, tetapi ada masalah bahwa bau tetap tertinggal terutama saat pencampuran dilakukan. Untuk mengatasi masalah ini, kami melakukan perbaikan lingkungan kerja dengan memasang pipa buangan langsung ke atas peralatan pencampuran.



Pipa buangan yang dipasang



Piao Shirong
 Divisi jaminan kualitas dan keamanan lingkungan

LINEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC.

Lokasi : Tainan, Taiwan
 Jumlah Karyawan : 91 orang
 Konten bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Kami menyumbangkan makanan untuk kondisi darurat yang disimpan di perusahaan kami kepada orang-orang yang hidup miskin. Kegiatan ini berkontribusi bagi pemecahan masalah masalah makanan dan mengarah pada penggantian rutin bahan makanan yang kami timbun. Kami ingin terus berupaya dalam kegiatan kontribusi sosial dengan semangat pengabdian.



Piagam penghargaan untuk kegiatan ini



Cheng, Wen-chieh
 Unit Keamanan Proses

LINEC ADVANCED TECHNOLOGIES (TAIWAN), INC.

Lokasi : Kaohsiung, Taiwan
 Jumlah Karyawan : 86 orang
 Konten bisnis utama: produksi dan penjualan produk elektronik

Pada bulan Maret 2019, kami melakukan kegiatan penanaman pohon di pinggiran kota Kaohsiung. Sebanyak 48 karyawan dan keluarga mereka berpartisipasi dan menanam sebanyak 100 pohon. Kami akan terus melakukan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati dan berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang ramah bagi manusia dan alam untuk generasi berikutnya.



Situasi kegiatan penanaman pohon



Chen Jung Liao
 Divisi Promosi ISO

LINEC KOREA, INC.

Lokasi : Distrik Cheongju, Provinsi Chungcheong Utara, Korea Selatan
 Jumlah Karyawan : 124 orang
 Konten bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Pada bulan November 2018, kami melakukan kegiatan kontribusi sosial yang berjudul "Membuat Kimchi Cinta". Sebanyak 22 karyawan membuat kimchi buatan tangan di kantin perusahaan dan mengirimkannya kepada keluarga orang tua tunggal dan lansia yang tinggal sendirian melalui pusat dukungan regional. Banyak karyawan berkumpul dan membuat suasana menjadi ramai dan menyenangkan.



Bersama kimchi buatan sendiri



Moon Ji-Eun
 Seksi Umum

LINEC SPECIALITY FILMS (KOREA), INC.

Lokasi : Kota Pyeongtaek, Provinsi Gyeonggi, Korea Selatan
 Jumlah Karyawan : 122 orang
 Konten bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Kami melakukan kegiatan pembersihan setiap bulan dalam kegiatan pembersihan lingkungan yang dilaksanakan secara sukarela oleh perusahaan setempat. Kegiatan ini dapat berkontribusi baik pelestarian lingkungan di daerah sekitar, maupun penguatan "ikatan" dengan masyarakat setempat. Juga dapat berkontribusi untuk meningkatkan kesadaran pelestarian lingkungan di antara karyawan dan penduduk setempat.



Situasi kegiatan pembersihan lingkungan



Myung-Jin Choi
 Seksi Keamanan Lingkungan

PT. LINEC INDONESIA

Lokasi : Bogor, Indonesia
 Jumlah Karyawan : 168 orang
 Konten bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Pada bulan April 2018, kami melakukan kegiatan penanaman pohon Mangrove. Sebanyak 112 orang yaitu karyawan Lintec Indonesia, mahasiswa universitas perikanan, dan penduduk setempat berpartisipasi dalam penanaman 2.000 pohon Mangrove. Semua peserta memahami pentingnya penanaman pohon dan berupaya keras penuh motivasi.



Situasi kegiatan penanaman pohon



Sugiharto
 Departemen Quality Assurance

PT. LINEC JAKARTA

Lokasi : Jakarta, Indonesia
 Jumlah Karyawan : 18 orang
 Konten bisnis utama: penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Pada Oktober 2018, kami membagikan brosur terkait pemilahan sampah internal kepada semua karyawan. Selain itu, sesuai dengan instruksi dari perusahaan pengelola gedung, kami menempatkan tempat sampah terpisah di internal untuk limbah organik dan anorganik. Kami akan terus mempromosikan kegiatan konservasi lingkungan.



Tempat sampah untuk limbah organik dan anorganik



Affiatul Khoir
 Divisi Personalia dan Urusan Umum

LINTEC INDUSTRIES (MALAYSIA) SDN. BHD.

Lokasi : Penang, Malaysia
Jumlah Karyawan : 99 orang
Konten bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Pada bulan September 2018, kami melakukan kegiatan penanaman Mangrove di Kedah, Malaysia. Selain 32 karyawan perusahaan, 3 orang dari Divisi Lingkungan & Keselamatan kantor pusat juga berpartisipasi menanam total 92 bibit Mangrove sambil bergelut dengan lumpur.



Situasi kegiatan penanaman pohon



Ong Hooi Gim
Divisi Akuntansi

LINTEC INDUSTRIES (SARAWAK) SDN. BHD.

Lokasi : Sarawak, Malaysia
Jumlah Karyawan : 23 orang
Konten bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Pada November 2018, semua karyawan kami berkunjung ke Matang Wildlife Centre. Berbagai binatang termasuk orang utan dilindungi dan hidup di tempat ini. Setelah menerima penjelasan tentang kegiatan perlindungan di kantor, kami melakukan kegiatan pembersihan.



Berkumpul di depan kantor Matang Wildlife Centre



Michael Benzi Junior
Departemen Kepegawaian dan Umum

LINTEC SINGAPORE PRIVATE LIMITED

Lokasi : Singapura
Jumlah Karyawan: 81 orang
Konten bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak, produk industri dan produk terkait elektronik dan optik

Pada Oktober 2018, total 82 orang melakukan kegiatan pembersihan pantai bersama dengan LINTEC Asia Pacific. Sebagai hasil dari pembersihan pantai selama sekitar satu jam, 58kg sampah berhasil dikumpulkan. Dengan membersihkan pantai, kami dapat berkontribusi pada konservasi ekosistem laut.



Situasi kegiatan pembersihan

LINTEC (THAILAND) CO., LTD.

Lokasi : Provinsi Chachoengsao Thailand
Jumlah Karyawan : 196 orang
Konten bisnis utama: produksi dan penjualan bahan-bahan cetak, bahan-bahan industri, dan produk-produk terkait kertas dan bahan olahan

Pada bulan Maret 2019, kami melakukan perjalanan wisata karyawan dan mengunjungi Ko Samet, Provinsi Rayong. Selama perjalanan, semua karyawan membersihkan pantai dan mengumpulkan 42kg sampah seperti tali dan plastik.



Situasi kegiatan pembersihan



Apakorn Pleansri
Departemen Pengembangan Bisnis

LINTEC EUROPE B.V.

Lokasi : Amstelveen, Belanda
Jumlah Karyawan: 7 orang
Konten bisnis utama: penjualan bahan-bahan cetak, bahan-bahan industri, dan produk-produk yang terkait kertas dan bahan olahan

Menyumbangkan pakaian, alat tulis, peralatan bermain, dll. ke gereja dan sekolah dasar di sebuah desa kecil di Rumania. Kami menerima email terima kasih yang tulus dari guru SD tempat tujuan sumbangan dan menyadari hasil serta pentingnya kegiatan dukungan ini.



Sumbangan ke gereja



Peter Olah
Divisi Pemasaran

Nano-Science & Technology Center LINTEC OF AMERICA, INC.

Lokasi : Negara bagian Texas Amerika
Jumlah Karyawan: 32 orang
Konten bisnis utama: penelitian dan pengembangan

Berpartisipasi dalam Toys for Tots yang dikelola oleh alumni US Marine Corps. Program ini adalah kegiatan untuk memberikan mainan yang dikumpulkan lewat sumbangan sebagai hadiah Natal untuk anak-anak kurang mampu. Kami menyortir sekitar 540 kotak mainan dan mengemasnya.



Pekerjaan menyortir mainan oleh karyawan



Marilu Guerrero
Asisten litbang

MADICO, INC.

Lokasi : Negara bagian Florida Amerika
Jumlah Karyawan: 203 orang
Konten bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Berpartisipasi dan mengumpulkan sumbangan dalam acara jalan amal yang disebut Walk to End Alzheimer's yang diadakan di St. Petersburg, Florida Dana yang terkumpul pada acara ini akan digunakan untuk meningkatkan perawatan medis dan mendukung penelitian Alzheimer.



Tim Madico yang berpartisipasi dalam acara tersebut



Chris Layne
Komite CSR

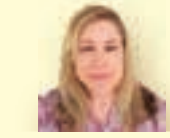
VDI, LLC

Lokasi : Negara bagian Kentucky Amerika
Jumlah Karyawan: 47 orang
Konten bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Komite CSR kami telah menetapkan tujuan melakukan kegiatan CSR setiap bulan dan menerapkan berbagai upaya. Pada bulan Februari dan Maret 2019, kami mendukung kegiatan Dare to Care Food Bank yang menyediakan bantuan makanan bagi orang miskin di wilayah tersebut, dan membantu pekerjaan penyortiran dan pengemasan makanan.



Tim CSR yang melakukan kegiatan bantuan



Toni Doughty
Komite CSR

MACTAC AMERICAS, LLC

Lokasi : Negara bagian Ohio Amerika
Jumlah Karyawan: 464 orang
Konten bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Kami berpartisipasi dalam kegiatan kontribusi sosial berbasis masyarakat seperti menjadi sukarelawan di maraton lokal untuk anak-anak. Selain itu, melalui organisasi amal kami menyumbangkan perlengkapan sekolah, makanan, perlengkapan kebersihan, dll. untuk anak-anak yang dillecehkan atau diabaikan.



Barang sumbangan untuk anak-anak



Anggota Komite CSR

Masalah Prioritas (*Materiality*)

"Masalah Prioritas (*Materiality*)" adalah identifikasi masalah yang harus menjadi fokus perusahaan dari berbagai kegiatan CSR. LINTEC Group mengidentifikasi Masalah Prioritas (*Materiality*) pada tahun 2014 tetapi sejak itu, konten yang diminta oleh pemangku kepentingan perusahaan telah berubah secara signifikan. Mengikuti perubahan ini, LINTEC Group saat ini sedang meninjau Masalah Prioritas (*Materiality*) dan melanjutkan ke STEP2 pada gambar di sebelah kanan. Dalam Masalah Prioritas (*Materiality*) baru, sudut pandang SDGs¹ pun dimasukkan dan rencananya akan dilakukan pembaruan juga terhadap indikator penilaian utama (KPI)² sesuai dengan hal ini.

Proses peninjauan kembali Masalah Prioritas (*Materiality*)

STEP1

Ekstraksi permintaan sosial

Selain perubahan dalam berbagai pedoman dan kerangka kerja internasional seperti SDG, standar GRI, Compact Global PBB, dan ISO26000, kami mengidentifikasi dan menyaring tema-tema ESG penting dari lembaga evaluasi ESG³.

Masalah Prioritas (<i>Materiality</i>)		Cakupan (<i>boundary</i>) ○ adalah item yang diterapkan		Sikap kami yang seharusnya	Upaya
		Internal perusahaan	Eksternal perusahaan		
Kepemimpinan Organisasi	Manajemen Tata Kelola Global	○	○	Berusaha memanfaatkan dan menguatkan sistem manajemen.	Penguatan sistem tata kelola global
Lingkungan	Penggunaan bahan baku secara efektif	○	○	Berusaha mengurangi beban lingkungan dan mematuhi peraturan tentang lingkungan.	Menjalankan kegiatan penyediaan yang memerhatikan pengurangan beban lingkungan dengan berdasar pada Kebijakan Dasar Penyediaan Bahan Baku LINTEC
	Pengurangan pelepasan limbah ke udara	○	○		Mengurangi pelepasan limbah ke udara berdasarkan target jangka menengah di bidang lingkungan
	Kontribusi kepada lingkungan melalui produk dan jasa	○	○		Mengembangkan dan menyebarkan produk ramah lingkungan yang memerhatikan LCA ⁴
	Penanganan terhadap kepatuhan di bidang lingkungan	○	○		Mengatur dan melaksanakan kepatuhan di bidang lingkungan sesuai dengan sistem manajemen lingkungan
Praktik Ketenagakerjaan	Pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja	○	○	Menyiapkan lingkungan kerja yang nyaman, sekaligus menjamin keselamatan karyawan di saat darurat.	Mengimplementasikan kegiatan untuk menjamin keselamatan kerja sesuai dengan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
	Perwujudan keberagaman di tempat kerja	○	-		Menghargai keberagaman karyawan dan menyiapkan tempat kerja yang nyaman
	Peningkatan kepuasan karyawan	○	-		Menciptakan lingkungan kerja yang dapat memberi semangat bagi karyawan
Masyarakat	Implementasi "Uji Tuntas" ⁵ Hak Asasi Manusia	○	○	Berusaha memajukan komunikasi global dengan memerhatikan <i>stakeholder</i> .	Memahami risiko dan memperhatikan hak asasi manusia pada keseluruhan <i>supply chain</i> (rantai supply)
	Penanganan terhadap kepatuhan di bidang sosial	○	○		Menghayati dan menyebarkan kepatuhan di seluruh perusahaan LINTEC
	Penanganan terhadap kepatuhan di bidang produk	○	○		Mencegah dan memberantas kecelakaan dengan sistem manajemen mutu produk
	Kontribusi terhadap penggunaan yang bisa berkesinambungan	○	○		Memberi tahu dan menyebarkan hasil produk ramah lingkungan kepada <i>stakeholder</i>
	Perwujudan simbiosis dengan komunitas regional	○	○		Sebagai anggota masyarakat yang baik, secara aktif melakukan kegiatan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar
Kontribusi terhadap Sisi Bisnis	Pembangunan model bisnis "produksi lokal untuk penggunaan lokal" di negara berkembang	○	○	Berusaha menciptakan usaha yang berkontribusi dalam pemecahan masalah sosial dan memajukan model bisnis yang memerhatikan lingkungan dan masyarakat.	Mengembangkan penelitian produk yang bertujuan untuk memajukan penyediaan material lokal dan pemecahan masalah sosial
	Memulai bidang baru	○	○		

*1 SDGs: → tercantum di P 06.

*2 Indikator Evaluasi Utama (KPI): → tercantum di P 12.

*3 ESG: → tercantum di P 07.

*4 LCA: Singkatan dari *Life Cycle Assessment*. Metode yang menilai dampak ke lingkungan secara keseluruhan, dengan memperhitungkan bahan kimia berbahaya atau CO₂ yang dikeluarkan serta kuantitas bahan material, air, dan energi yang digunakan, berdasarkan keseluruhan siklus produksi.

STEP2

Keterlibatan internal (pemberian prioritas)

Kami meninjau organisasi internal dan hipotesis seperti litbang dan unit pengembangan bisnis, serta menentukan pentingnya mereka.

STEP3

Identifikasi tema prioritas

Berdasarkan hasil STEP1 dan 2, kami mengidentifikasi tema-tema prioritas dan memperoleh evaluasi serta persetujuan dari presiden direktur yang merupakan pembuat keputusan tertinggi.

























STEP4

Penetapan kembali indikator penilaian utama

Berdasarkan Masalah Prioritas (*Materiality*) yang diidentifikasi, kami akan menetapkan indikator penilaian kegiatan dan melanjutkan operasi.

*Organisasi target pencapaian:

[A] LINTEC Corporation / [B] LINTEC Group / [C] LINTEC Corporation, TOKYO LINTEC KAKO, INC. / [D] Head Office LINTEC Corporation, 10 Basis Produksi, Laboratorium Penelitian / [E] Basis Produksi (kecuali Ima), Laboratorium Penelitian LINTEC Corporation

Indikator Evaluasi Utama	Pencapaian*	SDGs terkait
(1) Pemanfaatan Jalur Bantuan baik di dalam maupun luar Jepang (2) Hasil audit oleh departemen audit internal yang membandingkan antara standar perusahaan sendiri dengan peraturan perundang-undangan setiap negara	(1) 4 hal [B] (2) Tidak ada temuan yang serius [B]	 
Kadar penggunaan solvent	17,7 ribu ton [A]	 
(1) Volume emisi CO ₂ pada kegiatan industri dalam negeri (2) Volume emisi VOC ⁶ pada kegiatan industri dalam negeri	(1) 179,2 ribu ton [C] (2) 929,8 ton [E]	  
Jumlah pengembangan produk ramah lingkungan	30 produk [A]	 
Jumlah pelanggaran terhadap peraturan tentang lingkungan	0 kasus [D]	
(1) Jumlah kecelakaan kerja/kecelakaan kerja yang memerlukan cuti (2) Tanpa bencana secara sempurna	(1) 3 kasus [C] (2) Pabrik Agatsuma, TOKYO LINTEC KAKO, INC., Pabrik Chiba, kantor Shingu (termasuk Niihama) ... Tidak ada kecelakaan selama satu tahun [C]	 
(1) Rasio manajer perempuan (2) Persentase karyawan yang bekerja kembali setelah cuti melahirkan	(1) 14% [B] (2) 100% [A]	 
Persentase karyawan lulusan baru yang keluar kerja dalam waktu 3 tahun	6,4% [A]	
Jumlah jawaban dalam survei angket supplier	111 perusahaan [A]	
Persentase jawaban dalam survei angket kepatuhan yang dilakukan pada eksekutif dan manajer	Persentase jawaban survei untuk identifikasi risiko 87,4% [B] *Karena pelaksanaan survei identifikasi risiko, survei angket kepatuhan belum dijalankan.	
Jumlah laporan klaim produk yang serius	0 kasus [C]	
Jumlah keikutsertaan pameran di dalam maupun luar Jepang (penilaian kegiatan)	52 kali [A]	
(1) Jumlah pengunjung pabrik (2) Pelaksanaan kegiatan yang memberi kontribusi sosial	(1) 932 orang [C] (2) → Perincian dapat dilihat di halaman 14 [B]	
Pembentukan sistem registrasi bahan mentah lokal di lokasi di luar Jepang (penilaian kegiatan)	Tengah mengembangkan sistem pencarian untuk pengaturan informasi bahan mentah secara global [B]	   
Jumlah permohonan paten (penilaian kegiatan)	397 paten [A]	Saat ini sedang dipertimbangkan

*5 Uji Tuntas ("due diligence") HAM: organisasi tidak semata mematuhi peraturan perundangan, tetapi juga menjalankan suatu proses penanggulangan (ISO26000 6.3.3 Tema 1 terkait dengan HAM) untuk menghindari risiko pelanggaran HAM.

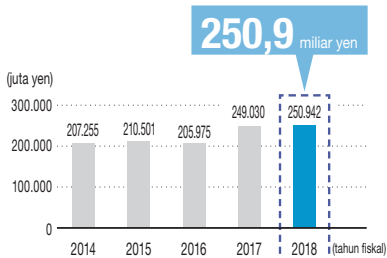
*6 VOC: Perincian dapat dilihat di halaman 15. Lihat halaman 12 mengenai bagian bertanda ★.

Sorotan keuangan dan non-keuangan

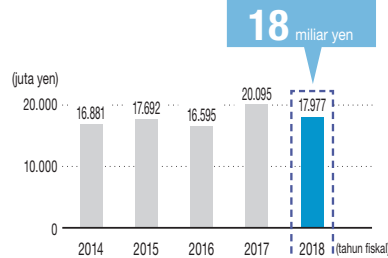


Keuangan (konsolidasi)

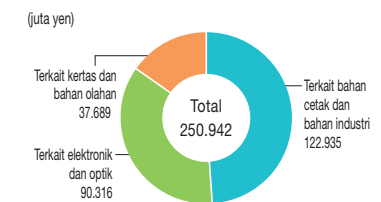
Omzet penjualan



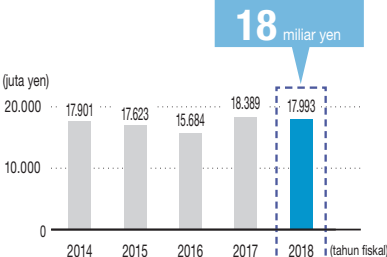
Laba operasional



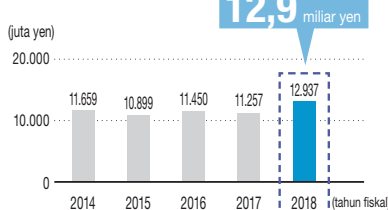
Omzet penjualan menurut segmen (tahun fiskal 2018)



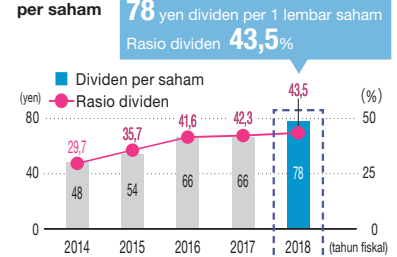
Laba biasa



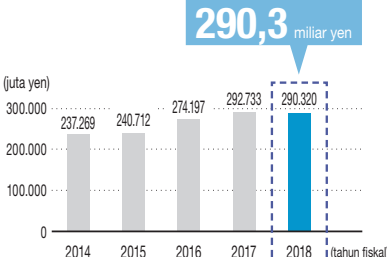
Laba bersih periode ini yang diatribusikan kepada pemegang saham perusahaan induk



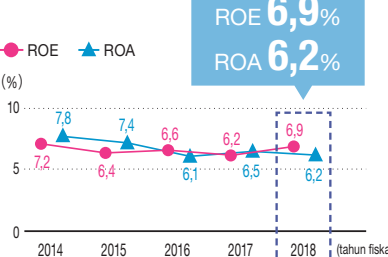
Dividen per saham



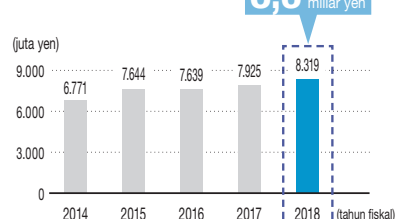
Total aset



ROE^{*1}/ROA^{*2}

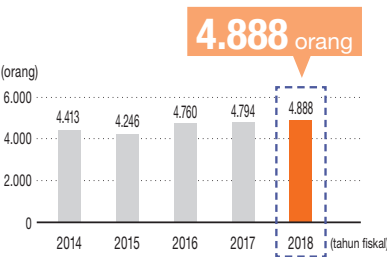


Biaya riset dan pengembangan

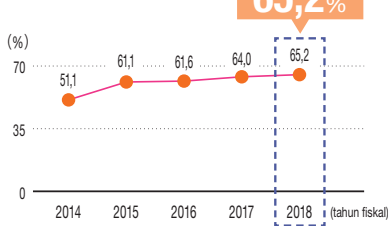


SDM

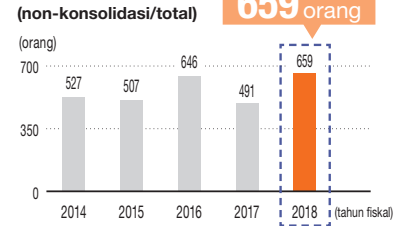
Jumlah karyawan (konsolidasi)



Tingkat pengambilan cuti berbayar (non-konsolidasi)



Jumlah peserta pelatihan di tiap level (non-konsolidasi/total)



*1 ROE: singkatan dari Return On Equity (tingkat pengembalian ekuitas). Indikator analisis keuangan yang menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan terhadap ekuitas (aset bersih).

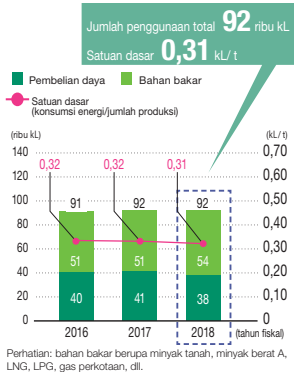
*2 ROA: singkatan dari Return On Assets (tingkat pengembalian aset). Indikator analisis keuangan yang menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan terhadap aset total.



Lingkungan

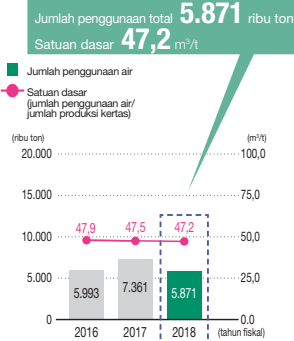
Total konsumsi energi (konversi minyak mentah)

Lingkup sasaran: LINTEC Group domestik^{*3}



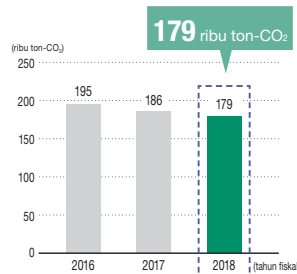
Jumlah penggunaan air

Lingkup sasaran: pabrik Kumagaya, pabrik Mishima



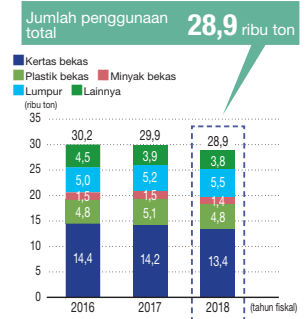
Emisi CO₂

Lingkup sasaran: kantor pusat LINTEC, 10 basis produksi^{*4}, laboratorium, TOKYO LINTEC KAKO, INC.



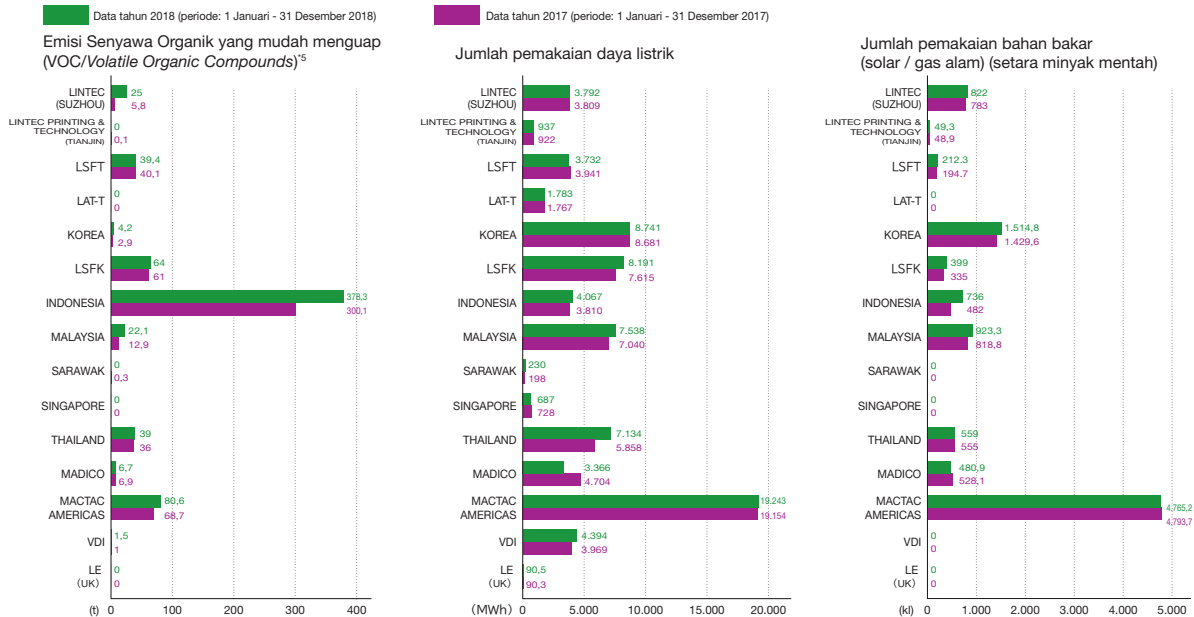
Jumlah produksi limbah

Lingkup sasaran: kantor pusat LINTEC, 10 basis produksi, laboratorium, TOKYO LINTEC KAKO, INC.



*3 LINTEC Group domestik: → tercantum di P 15. *4 10 basis produksi: lihat P 04

Data Lingkungan di 15 perusahaan grup di luar negeri



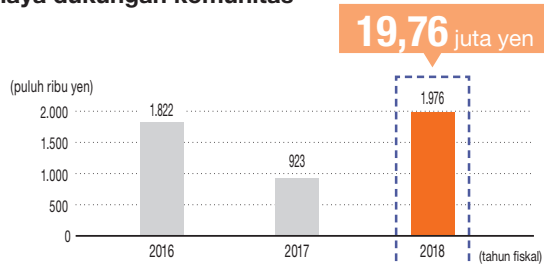
Catatan 1. Yang termasuk Senyawa Organik yang mudah menguap (VOC/Volatile Organic Compounds) adalah toluen dan metil etil keton. 2. Dalam perhitungan jumlah kalori dari setiap bahan bakar yang digunakan dalam perhitungan konversi minyak mentah dari jumlah pemakaian bahan bakar, kami menggunakan angka yang diatur dalam peraturan pelaksanaan Undang-Undang Konservasi Energi Jepang, Pasal 4. 3. LSFT: LINTEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC. LAT-T: LINTEC ADVANCED TECHNOLOGIES (TAIWAN), INC. LSFK: LINTEC SPECIALITY FILMS (KOREA), INC. LE (UK): LINTEC EUROPE (UK) LIMITED

*5 VOC: Perincian dapat dilihat di halaman 15.



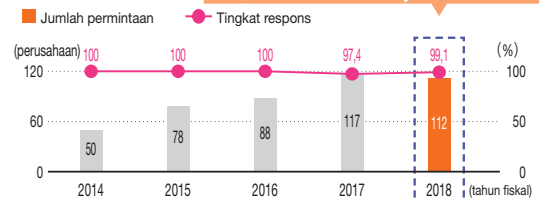
Sosial (non-konsolidasi)

Biaya dukungan komunitas



Tingkat respons angket mitra usaha pengadaan CSR

Jumlah permintaan: 112 perusahaan
Tingkat respons: 99,1%



Pendapat Pihak Luar

Kami sebagai pihak ketiga menyampaikan pendapat kami seperti tahun lalu dan dua tahun lalu. LINTEC, yang merupakan perusahaan global yang memiliki sekitar 40% dari karyawan di luar negeri, sedang mempraktikkan Moto Perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas" tidak hanya di Jepang tetapi juga di luar negeri. Di area di mana LINTEC melakukan bisnis, mereka memiliki keinginan untuk berkontribusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh area tersebut, dan dengan tulus berusaha untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya sebagai anggota area. Keinginan luhur tersebut tercermin dalam Kegiatan Penanaman Pohon Mangrove di Indonesia dalam "Edisi Khusus 1".

Awalnya, kegiatan kontribusi lokal dimulai pada tahun 2013 sebagai tanggapan atas panggilan untuk penyiangan dan pembersihan selama Bulan Hijau yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Namun, alih-alih kegiatan pasif, penanaman Mangrove dimulai sejak tahun 2016 untuk mewujudkan keinginan kuat untuk "membantu Indonesia dengan kegiatan yang khas Indonesia". Tahun ini merupakan tahun keempat dari kegiatan yang berkelanjutan ini dan kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang berperan dalam memecahkan masalah lokal, sehingga kami memberi penilaian tinggi karena merupakan suatu kegiatan yang mempraktikkan Moto Perusahaan LINTEC "Ketulusan dan Kreativitas". Pertama-tama, Indonesia adalah negara Mangrove terbesar di dunia namun telah menurun dalam beberapa tahun terakhir, dan ini merupakan masalah sosial di mana berkurangnya keanekaragaman hayati dan erosi tanah akan mengubah kehidupan masyarakat Indonesia. LINTEC telah meminta agar situasi tersebut ditangani, dan banyak pihak seperti universitas perikanan lokal, pemilik lahan, dan penduduk lokal yang telah mendukung, serta telah diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang melibatkan banyak pemangku kepentingan. Selain itu, alih-alih "menanam saja", mereka secara aktif melakukan berbagai kegiatan seperti melakukan pengamatan pertumbuhan setiap tiga bulan sekali, menanam kembali Mangrove yang tampaknya terendam, membangun lingkungan pertumbuhan dengan memasang pagar dan tanggul pemecah ombak, dll. hingga Mangrove

berakar dan mampu tumbuh. Selain itu, hasil dari kegiatan penanaman pohon dievaluasi tidak hanya dengan jumlah pohon yang ditanam dan jumlah peserta, tetapi juga menghitung jumlah penyerapan CO₂ tahunan, dan kegiatan tersebut dievaluasi secara objektif. Kami menghargai kegiatan tersebut, karena dalam kegiatan tersebut yang dilaksanakan dengan rasa tanggung jawab terhadap pemecahan masalah regional, sangat terlihat potensi tinggi LINTEC yang menjadi sumber pertumbuhan. Kami mengharapkan juga perkembangan di masa depan.

Ada satu proposal untuk meningkatkan daya saing internasional perusahaan. Tahun lalu, basis di Singapura sebagai markas bisnis untuk ASEAN dan India juga didirikan, dan LINTEC terus berkembang sebagai perusahaan global dengan lebih dari 2.200 karyawan di basis perusahaan luar negeri. Karena itu, disarankan untuk lebih lanjut mengungkapkan informasi mengenai inisiatif di basis-basis perusahaan di luar negeri. Data lingkungan seperti penggunaan listrik dan emisi VOC, dll. telah diungkapkan, dan ini adalah hasil komunikasi antara kantor pusat dan setiap basis perusahaan. Di sisi lain, pengungkapan data terkait karyawan seperti pelatihan berdasarkan jabatan dan tingkat pengambilan cuti berbayar terbatas hanya data yang di Jepang. Pengembangan SDM dan pemastian SDM di luar negeri secara langsung terkait dengan daya saing perusahaan. Penting untuk mengungkapkan informasi tentang apa yang telah dilakukan bila ada karena secara khusus di luar negeri ada pemahaman bahwa "hal yang tidak dikatakan" berarti "belum dikerjakan". Meskipun komunikasi dengan basis perusahaan luar negeri sering kali sulit, harap pertimbangkan untuk mulai mengungkapkan juga informasi tentang SDM, mulai dari indikator yang dapat diperoleh.



Ms. Makiko Akabane
Perwakilan Jepang untuk CSR Asia

Menanggapi Pendapat dari Pihak Luar

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Ms. Akabane atas pendapat pihak ketiga yang kami terima dan berlanjut setelah edisi 2018, serta menghargai apresiasi tinggi yang diberikan terkait praktik Moto Perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas" dan kegiatan penanaman pohon Mangrove oleh perusahaan Indonesia dan penduduk setempat. Kegiatan tersebut telah memasuki tahun keempat. Jumlah peserta

meningkat setiap kali kegiatan diadakan dan secara bertahap mulai berubah menjadi kegiatan yang mengakar ke daerah setempat. Kami akan meneruskan kegiatan ini bersama banyak orang sambil memperluas cakupan kegiatan. Untuk data yang terkait dengan karyawan yang masih terbatas pada data di Jepang, kami akan berusaha untuk mengungkapkan informasi dengan mendorong komunikasi dengan basis

perusahaan di luar negeri.

Ke depannya pun, kami akan mendengarkan pendapat yang kami terima dengan serius dan mendorong manajemen CSR untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi pada perwujudan masyarakat yang berkelanjutan.

Hiroyuki Nishio

Representative Director,
President, CEO and COO

Catatan Akhir Editor

Dalam edisi khusus kali ini, kami membahas kegiatan penanaman pohon Mangrove yang sedang dijalankan PT. LINTEC INDONESIA. Kami memberitakan tentang penanaman pohon yang dilakukan melalui bekerja sama dengan penduduk setempat, dan berkontribusi pada penciptaan lingkungan lokal dan kehidupan masyarakat.

Selain itu, Komite SDGs baru saja dimulai, tetapi kami akan terus menerima tantangan untuk menyelesaikan masalah sosial melalui kegiatan bisnis. Untuk tujuan

menyebarkan SDGs ke dalam perusahaan, kami mengadakan e-learning dan menerbitkan koran dinding untuk menyampaikan kegiatan komite kepada karyawan serta berusaha untuk mendorong komunikasi dua arah seperti menerima komentar dan saran.

Agar grup perusahaan mencapai pertumbuhan berkelanjutan bersama masyarakat, semua karyawan berusaha untuk bertindak secara proaktif dengan rasa persatuan dalam menjalankan kegiatan.



Anggota Penyusun Proyek "Laporan CSR LINTEC Group 2019"